

**THE ROLE OF THE HEAD OF EDUCATION AS A CONTROLLER AND
GUARANTEE OF EDUCATION QUALITY BASED ON INTEGRATED QUALITY
MANAGEMENT**

**PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENGENDALI DAN PENJAMIN MUTU
PENDIDIKAN BERBASIS MANAJEMEN MUTU TERPADU**

Kristina Anamaria Kewasi Uran*¹⁾,

Hermania Bhoki²⁾

Yosep Belen Keban³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, NTT, Indonesia

Email*: auran2532@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Kata Kunci:

Peranan Kepala Sekolah;
Mutu Pendidikan;
Manajemen Mutu Pendidikan.

Sebagai penjamin dan pengendali mutu pendidikan, Kepala sekolah mempunyai kedudukan sangat strategis dalam mengembangkan semua sumber daya di sekolah, terutama memberdayakan guru untuk mensukseskan program lembaga pendidikan secara berkualitas demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peranan kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu di SD Segugus Timur Kecamatan Larantuka. Penelitian dilakukan di 4 SD dalam Gugus Timur Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu. Sumber data dalam penelitian terdiri dari empat orang kepala sekolah yakni kepala SDK Lebao Tengah I, kepala SDK Lebao Tengah II, kepala SDI Weri, kepala SDI Supersemar. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu di SD Segugus Timur kecamatan Larantuka sangatlah penting karena dengan menerapkan pendekatan MMT dan melibatkan seluruh komunitas sekolah, kepala sekolah dapat memainkan peranan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa.

Keywords:

The role of the principal;
Quality of Education;
Integrated Quality Management.

As a guarantor and controller of education quality, the Principal has a very strategic position in developing all resources in the school, especially empowering teachers to succeed in quality educational institution programs in order to achieve the educational goals that have been set. This study aims to analyze the role of school principals as controllers and guarantors of integrated quality management-based education in SD Secluster Timur, Larantuka District. The study was conducted in 4 elementary schools in the East Cluster, Larantuka District, East Flores Regency. The purpose of this study is to determine the role of school principals as controllers and guarantors of integrated quality management-based education. The data source in the study consisted of four principals, namely the head of SDK Lebao Tengah I, the head of SDK Lebao Tengah II, the head of SDI Weri, the head of SDI Supersemar. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results showed that the role of the principal as a controller and guarantor of integrated quality management-based education in SD Secluster Timur Larantuka sub-district is very important because by applying the MMT approach and involving the entire school community, the principal can play a key role in improving the quality of education and achieving good learning outcomes for students.

PENDAHULUAN

Semua aspek dalam kehidupan manusia bergantung pada pendidikan. Pentingnya pendidikan terletak pada makna pendidikan untuk mengembangkan orang yang terdidik untuk menjadi manusia berkualitas yang dapat melangsungkan kehidupan dengan baik dan bertanggung jawab (Hastowo and Abduh, 2021: 252-263). Diperlukan manajemen mutu terpadu yang berorientasi pada peningkatan mutu, baik dari awal siswa masuk sekolah, siswa berproses dalam lingkungan sekolah, siswa mendapatkan layanan yang baik di sekolah, sampai pada siswa selesai bersekolah di sekolah itu. Supaya peningkatan mutu diarahkan supaya dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna produk (*customers*) atau dalam hal ini adalah orang tua. Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan terkait dengan proses yang benar dan bermutu untuk bisa memperbaiki material pendidikan dan jasa pelayanan pendidikan yang didukung oleh unsur manusia yang profesional sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pelayanan pendidikan. Standar mutu yang berlaku membutuhkan manajemen mutu terpadu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan mengedepankan peningkatan kecerdasan dan keterampilan pada setiap peserta didik sebagai generasi penerus untuk memiliki sikap kreatif, mandiri, inovatif, dan demokratis (Puspita dan Grace, 2021: 21-37).

Mutu pendidikan menjadi perhatian utama kepala sekolah sebagai penjamin dan pengendali mutu pendidikan. Djafri (dalam Fauzi, 2021: 178) mengatakan bahwa kepala sekolah merupakan unsur yang utama dan terutama dalam menentukan keberhasilan sekolah melalui perannya sebagai penjamin dan pengendali mutu pendidikan berdasarkan visi dan misi sekolah. Sebagai penjamin dan pengendali mutu pendidikan, Kepala sekolah mempunyai kedudukan sangat strategis dalam

mengembangkan semua sumber daya di sekolah, terutama memberdayakan guru untuk mensukseskan program lembaga pendidikan secara berkualitas demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ilham et al., 2021: 106-121). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat menghasilkan guru bertalenta hebat untuk berinovasi demi mempertahankan pendidikan yang bermutu pada sekolah di bawah pimpinannya (Manora, 2019: 119-125). Karena itu kepala sekolah dalam tugas kepemimpinannya mengupayakan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada guru agar guru dapat memiliki kinerja yang baik dan kinerja guru yang baik akan mendorong peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik (Mustadi, Zubaidah, and Sumardi, 2016: 312-321).

Namun, hal tersebut berbeda dengan observasi di lapangan. Ditemukan bahwa kepala sekolah sudah berusaha meningkatkan kinerja guru dengan tujuan agar guru dengan kinerja yang baik dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Guru pun telah berusaha mendorong peserta didik agar berproses dalam pendidikan yang diselenggarakan sehingga pada akhirnya peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri. Tetapi kenyataan bahwa dari ke 4 sekolah yaitu SDK Lebao Tengah I, SDK Lebao Tengah II, SDI Weri dan SDI Supersemar yang diteliti mengatakan bahwa: *Pertama*, Anak-anak jaman sekarang susah sekali ditegur bahkan di dalam kelas walaupun ada guru yang sedang mengajar mereka tetap saja ribut tetapi ada juga yang tenang mendengarkan guru menjelaskan materinya, sopan, tidak ribut. Sehingga banyak guru yang mengadu saat pertemuan bersama guru-guru yang lain mereka mengeluh tentang kelakuan anak-anak di kelas sehingga kepala sekolah mengupayakan cara untuk bisa mengendalikan anak-anak yang suka sekali ribut. Siswa sering ribut dalam kelas tapi ada siswa yang tenang dalam mendengarkan

pelajaran (Labina, 2023). *Kedua*, Kenakalan anak-anak zaman sekarang memang sangat susah sekali diatur banyak juga laporan yang masuk baik dari para guru maupun dari orang tua siswa sendiri tentang kelakuan anak-anak baik di dalam kelas maupun di masyarakat (Lawan, 2023). *Ketiga*, Sebagai seorang kepala sekolah itu mempunyai peranan sangat penting dalam sekolah baik untuk meningkatkan kinerja guru sehingga guru bisa membina anak-anak didik itu dengan baik tetapi kenyataannya guru sudah membina dan memberikan diri mereka untuk mendidik anak-anak dan merubah tingkah laku anak-anak yang tidak baik menjadi lebih baik lagi tetapi banyak anak yang bersekolah di sekolah ini mengalami perubahan dalam diri mereka tetapi banyak anak yang masih sama saja tidak ada perubahan (Kromen, 2023). *Keempat*, Ada upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan bekerja sama dengan para guru khususnya guru Agama Katolik dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas saat menerima pelajaran dan guru juga sudah melakukan perubahan dalam pengajaran mungkin siswa tidak fokus itu karena jenuh dengan materi yang dibawakan jadi guru melakukan perubahan dalam materinya mungkin diselingi dengan bernyanyi bersama atau membuat kelompok untuk bisa menyelesaikan tugas (Piran, 2023).

Berkaitan dengan hal itu, peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yakni Meriyam pada tahun 2023 dengan judul *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah merealisasikan peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur. Peneliti lainnya yakni Ulum (2016) dengan judul *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Melalui Peran Kepala Sekolah di SD Negeri*

Klego 1 Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memperlakukan siswa sebagai pelanggan yang harus dilayani secara profesional ketika menerapkan manajemen mutu terpadu di SD N Klego 1 Kota Pekalongan. Manajemen mutu melibatkan seluruh sekolah; kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyebarkan kegiatan sekolah dan menciptakan komitmen mutu bagi siswa. Sedangkan Manora, (2019) dengan judul *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran kepala sekolah sebagai pendidik adalah meningkatkan kualitas pendidikan dengan membantu guru, karyawan, dan siswa dengan memberikan bimbingan. (2) Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk memeriksa kelengkapan peralatan KBM, perlengkapan administrasi, dan lain-lain. (3) Peran kepala sekolah sebagai menejer dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan, dan menyelesaikan masalah. (4) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan.

Berdasarkan uraian masalah diatas dan juga penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Peranan Kepala Sekolah sebagai Pengendali dan Penjamin Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Mutu Terpadu. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menentukan peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin kualitas pendidikan dalam sistem manajemen mutu terpadu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dimainkan oleh kepala

sekolah sebagai pengendali dan penjamin kualitas pendidikan yang didasarkan pada manajemen mutu terpadu. Penelitian ini melibatkan empat kepala sekolah: kepala SDK Lebao Tengah I, kepala SDK Lebao Tengah II, kepala SDI Weri, kepala SDI Supersemar. Di gugus timur kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur Provisni NTT, empat sekolah-SDK Lebao Tengah I, SDK Lebao Tengah II, SDI Weri, dan SDI Supersemar adalah subjek penelitian ini. Penelitian dilakukan dari february hingga mei 2023. Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan membaca buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi, dan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli seperti observasi, wawancara, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode reduksi data. Ini menunjukkan peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan di SD Segugus timur kecamatan larantuka, dan penyajian data menunjukkan peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan di SD Segugus timur kecamatan larantuka. Kesimpulannya, peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan di SD Segugus timur kecamatan Larantuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SDK Lebao Tengah I, SDK Lebao Tengah II, SDI Weri dan SDI Supersemar, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Dari ke 4 sekolah ini terletak di tempat yang berbeda yaitu SDK Lebao Tengah I terletak di desa/kelurahan Puken Tobi Wangi Bao Kecamatan Larantuk Kabupaten Flores Timur, SDK Lebao Tengah II terletak di desa/kelurahan Puken Tobi Wangi Bao Kecamatan Larantuka Kabupaten

Flores Timur, SDI Weri terletak di desa/kelurahan Weri Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur dan SDI Supersemar terletak di desa/kelurahan Sarotari Timur Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur.

Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pengendali dan Penjamin Mutu Pendidikan Di SD Segugus Timur Kecamatan Larantuka

Peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu mengacu pada tanggung jawab kepala sekolah dalam memastikan pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran dalam mengawasi dan mengendalikan berbagai aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan di lembaga. Ini melibatkan pengawasan terhadap kurikulum yang diterapkan, strategi pengajaran, metode evaluasi, dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah perlu menggunakan pendekatan ini dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan menerapkan manajemen mutu terpadu, kepala sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi proses pendidikan, dan mencapai tujuan mutu yang ditetapkan (Caldwell, 2015 : 101-106). Dengan demikian, konsep peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu menekankan pada tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan memainkan peran ini dengan baik, kepala sekolah dapat memberikan pengaruh positif dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Begitu pula dengan peran penting kepala sekolah dalam lembaga pendidikan di

Sekolah Dasar se Gugus Timur Kecamatan Larantuka dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan pada sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Peran kepala sekolah sangat sentral dalam mengatasi masalah yang muncul di lembaga pendidikan dan mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Data menunjukkan bahwa *Pertama*, Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Terkait siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru sekolah membutuhkan peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu relevan dalam menghadapi situasi di mana siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. *Kedua*, Siswa tidak fokus dalam belajar. Terkait siswa tidak fokus dalam belajar, sekolah dan guru membutuhkan peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu untuk memberikan dukungan dan fasilitasi kepada siswa yang fokus dalam belajar, seperti ketersediaan sumber daya yakni guru yang profesional dan fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap, ruang belajar yang kondusif, atau fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran (Piran, 2023). *Ketiga*, Sering terjadi perbedaan pendapat dan berselisih paham diantara para guru dalam pertemuan dan perbedaan pendapat tersebut segera diselesaikan oleh kepala sekolah sehingga semangat kerja sama dalam membangun mutu pendidikan kembali harmonis (Labina, 2023). *Keempat*, Dalam peran sebagai Kepala sekolah yang adalah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan kami harus memberikan teladan yang baik untuk para guru dan siswa. Sikap, tindakan dan tutur kata kami harus menjadi cermin bagi mereka” (Lawan, 2023). Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, kepala sekolah berusaha agar nasihat, saran dan perintahnya diikuti oleh

para guru dan peserta didik. Kepala sekolah merupakan orang yang menentukan keberhasilan dan kualitas dari lembaga pendidikan serta berperan dalam pengendalian dan penjamin mutu pendidikan (Fitri, 2019 : 730-743).

Mutu pendidikan mengacu pada standar, proses, dan hasil yang diinginkan dalam sistem pendidikan. Mutu pendidikan mencakup berbagai dimensi, termasuk kualitas pengajaran, pembelajaran, kurikulum, fasilitas, manajemen, dan hasil pencapaian siswa (Haryono et al., 2019 : 200-215). Mutu pendidikan melibatkan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas. Ini mencakup kualitas guru, metode pengajaran yang efektif, interaksi yang memadai antara guru dan siswa, serta penilaian yang akurat dan adil. Pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas memastikan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam (Indriawati et al., 2022 : 204-214). Mutu pendidikan juga terkait dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan, termasuk ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, peralatan, dan teknologi pendidikan (Devi, 2021 : 117-128). Mutu pendidikan merupakan keunggulan atau faktor kunci dalam menentukan reputasi dan prestise sebuah lembaga pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi menandakan bahwa lembaga pendidikan tersebut memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, memenuhi standar yang ditetapkan, dan mampu mencapai hasil yang diharapkan (Moh. Rois Abin, 2019 : 213-225).

Data menunjukkan bahwa kualitas dari pengajar, pembelajaran, kurikulum, manajemen dan hasil yang di capai siswa sudah sangat baik hanya saja ada beberapa sekolah yang fasilitasnya kurang lengkap dan memadai. Keempat lembaga sekolah dasar yang ada digugus timur Kecamatan Larantuka (SDI Supersemar, SDK Lebao Tengah 1, SDK Lebao Tengah 2, SDI Weri) semuanya terakreditasi B. Hal ini membuktikan bahwa sekolah- sekolah dimaksud memiliki mutu

pendidikan yang baik yakni meliputi para guru dan karyawan yang kompeten, fasilitas sekolah yang memadai, bangunan gedung sekolah yang sudah modern dan lain-lain yang menunjang kualitas lembaga sekolah itu menjadi lebih baik. Dari keempat sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yakni guru-guru yang rata-rata lulusan sarjana baik itu guru PNS maupun guru honorer yang sangat kompeten. Di setiap sekolah ini juga memiliki fasilitas berupa perpustakaan, lapangan olahraga, kantin sekolah dan lain sebagainya yang mendukung proses belajar mengajar. Dari keempat sekolah ini juga memiliki tingkat kelulusan siswa yang tinggi pada setiap tahunnya. Dengan melaksanakan peran-peran ini secara efektif, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan sehingga lembaga pendidikan menjadi unggul menciptakan kepuasan siswa dan orang tua, keberhasilan akademik, peluang karir, serta daya saing global (Labina, 2023).

Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pengendali dan Penjamin Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Mutu Terpadu Di SD Segugus Timur Kecamatan Larantuka

Sistem manajemen yang dikenal sebagai manajemen mutu terpadu berfokus pada peningkatan kualitas sebagai strategis usaha dan berfokus pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Tidak hanya sekolah atau madrasah yang bertanggung jawab untuk menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi, tetapi juga semua pihak, termasuk orang tua dan dunia usaha sebagai pelanggan internal dan eksternal; lembaga pendidikan (Nst, 2019 : 228-248). Dalam dunia pendidikan, manajemen mutu terpadu berkaitan dengan manajemen kualitas dari semua segi: kurikulum, siswa, guru, administrasi, keuangan, sarana prasarana, layanan khusus, dan hubungan masyarakat (Basyit, 2018 : 188-208). Kepala sekolah memiliki peran penting

sebagai pemimpin pendidikan. Sebagai pemimpin, Kepala sekolah diharapkan mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah yang terjadi agar mutu pendidikan tidak terganggu. Dalam dunia pendidikan manajemen mutu terpadu terkait dengan manajemen mutu pada aspek kurikulum, siswa, guru, administrasi, keuangan, sarana prasarana, layanan khusus dan hubungan masyarakat.

Data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam membantu guru agar berkualitas dalam mengajar dan siswa berkualitas dalam belajar. Kepala sekolah sebagai pembangun mental, moral, spiritual, dan kolektivitas bagi bawahannya di sekolah memiliki hubungan yang erat terakit dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pembangunan kedisiplinan, menurunkan perilaku nakal peserta didik agar dapat fokus pada materi pembelajaran. tanggung jawab kepala sekolah adalah menangani perilaku nakal peserta didik. Kepala sekolah harus melibatkan diri dalam mengatasi masalah perilaku yang merugikan belajar dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Dengan menerapkan disiplin yang konsisten dan memberikan pembinaan yang tepat, kepala sekolah dapat membantu menurunkan perilaku nakal dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. kepala sekolah dapat mempengaruhi perilaku peserta didik, meningkatkan hasil belajar, dan membanggakan orang tua serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Piran, 2023).

Berangkat uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu di SD segugus Timur Kecamatan Larantuka sangatlah penting karena dengan menerapkan pendekatan MMT dan melibatkan seluruh komunitas sekolah, kepala sekolah dapat memainkan peranan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peranan kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan di Sekolah Dasar se-gugus Timur Kecamatan Larantuka. Melalui pendekatan Manajemen Mutu Terpadu (MMT), kepala sekolah dapat memainkan peranan yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pengendali dalam mengatur, mengawasi, dan mengelola seluruh aspek yang berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang strategi dan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, serta melaksanakan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. Peranan kepala sekolah sebagai pengendali dan penjamin mutu pendidikan berbasis manajemen mutu terpadu di SD se-Gugus Timur Kecamatan Larantuka sangat penting. Dengan menerapkan pendekatan MMT dan melibatkan seluruh komunitas sekolah, kepala sekolah dapat memainkan peranan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Bagi Kepala sekolah agar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dan aplikasinya dalam konteks pendidikan di SD se-Gugus Timur Kecamatan Larantuka, libatkan semua anggota sekolah termasuk staf, guru dan siswa, dalam pengembangan budaya mutu yang kuat. *Kedua*, Bagi pengawas internal agar menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional terkait MMT kepada staf dan guru di SD se-Gugus Timur Kecamatan Larantuka, lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi MMT di sekolah. Berikan umpan balik yang konstruktif kepada kepala

sekolah dan seluruh anggota sekolah untuk perbaikan yang berkelanjutan. *Ketiga*, Bagi pengawas eksternal agar melakukan evaluasi independen terhadap pelaksanaan MMT di SD se-Gugus Timur Kecamatan Larantuka, berikan dukungan dan panduan kepada kepala sekolah dan staf sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Keempat*, Bagi kepala sekolah, pengawas internal dan pengawas eksternal agar selalu berpegang pada prinsip inklusivitas, keadilan, dan keberlanjutan dalam pelaksanaan MMT di SD se-Gugus Timur Kecamatan Larantuka, Kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara kepala sekolah, pengawas internal, dan pengawas eksternal untuk memperkuat pemahaman tentang MMT dan melaksanakannya secara efektif, Perbarui dan kembangkan kebijakan sekolah yang mendukung implementasi MMT dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk staf, guru, siswa, dan orang tua.

REFERENSI

- Basyit, Abdul. 2018. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal KORDINAT* vol 17((1)): 188–208.
- Caldwell, Brian J. 2015. "School Management." *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*: 101–106.
- Devi, Aulia Diana. 2021. "Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Standarisasi Dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan." 6: 117–128.
- Fauzi, Ahmad. 2021. 5 JIEM (Journal of Islamic Education Management) *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Fitri, Fitriani. 2019. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1): 730–743.
- Gregorius Yosep Kupo Kromen. 2023. "Wawancara Kepala SDK Supersemar."
- Haryono, Haryono et al. 2019. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam

- Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.” *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1(1): 17–22.
- Hastowo, Afif Tri, and Muhammad Abduh. 2021. “Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Learning Implementation.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11(3): 252–63. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4444>.
- Ilham, Dodi et al. 2021. “Kinerja Guru Dengan Karakter Siswa.” 11(2): 106–121.
- Indriawati, Prita et al. 2022. “Kinerja Guru Dalam Mutu Pendidikan Di SMAN 02 Balikpapan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3(3): 204–215.
- Labina, Fransiska Ana. 2023. “Wawancara Kepala SDK Lebao Tengah I.”
- Lawan, Klara Sili. 2023. “Wawancara Kepala SDK Lebao Tengah II.”
- Manora, Hecksa. 2019. “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Edification Journal* 1(1): 119–125.
- Meriyam. 2023. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Islam Ruhama Ciputat Timur*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/108888> %0A[http://eprints.ums.ac.id/108888/17/naspub habib fixx upload V8.pdf](http://eprints.ums.ac.id/108888/17/naspub%20habib%20fixx%20upload%20V8.pdf).
- Moh. Rois Abin, at. all. 2019. “Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Strategi Menjaga Reputasi Di SMK Al-Huda Kota Kediri.” *Jurnal Efektor* vol 6((2)): 213–225. <https://doi.org/10.29407/e.v6i2.14158>.
- Mustadi, Ali, Enny Zubaidah, and Sumardi Sumardi. 2016. “Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 35(3): 312–321.
- Nst, Mulyadi Hermanto. 2019. “Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Vol 4((2)): 228–248.
- Piran, Yosep M. Katolek. 2023. “Wawancara Kepala SDI Weri.”
- Puspita, Dian Grace, and Dwi Esti Andriani. 2021. “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Dan Permasalahannya.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*: 21–37.
- Ulum, B. 2016. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Melalui Peran Kepala Sekolah Di Sd Negeri Klego 1 Kota Pekalongan.” <http://lib.unnes.ac.id/28202/> ..